

**Makna Filosofi Kearifan Lokal *Atoin Meto Pah* TTU
Nekaf Mese Ma Ansaof Mese Menurut Konsep Wajah Levinas**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Mendapat Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

RIKARDUS BOLAER

NIM: 61121017



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

**"Makna Filosofi Kearifan Lokal *Atoin Meto Pah* TTU
Nekaf Mese Ma Ansaof Mese Menurut Konsep Wajah Levinas"**

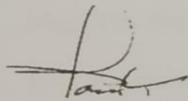
OLEH

RIKARDUS BOLAER

NIM: 611 21 017

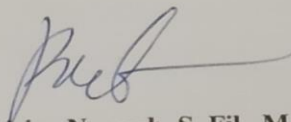
MENYETUJUI

Pembimbing I



Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr.

Pembimbing II



Drs. Patrisius Neonub, S. Fil., M.Phil

MENGETAHUI

Kaprodi Ilmu Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

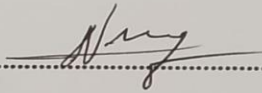
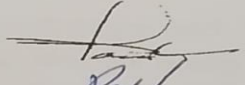


Siprianus S. Senda, S.Ag., L.Th.Bib
NIDN: 0809057002

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat – Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Filsafat

Dewan Penguji:

1. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA : 
2. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr. : 
3. Drs. Patrisius Neonub, S. Fil., M.Phil : 

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can

NIDN: 0813106502



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rikardus Bolaer

NIM : 61121017

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: “**Makna Filosofi Kearifan Lokal Atoin Meto Pah TTU Nekaf Mese Ma Ansaof Mese Menurut Konsep Wajah Levinas**”, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 4 Juni 2025

Pembimbing Utama

(Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr.)

NIDN: 0823066201



Mahasiswa/i

(Rikardus Bolaer)

NIM: 61121017



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rikardus Bolaer

NIM : 61121017

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **“Makna Filosofi Kearifan Lokal *Atoin Meto Pah TTU Nekaf Mese Ma Ansaof Mese Menurut Konsep Wajah Levinas*”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 4 juni 2025

Yang Menyatakan,



(Rikardus Bolaer)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga skripsi dengan judul “**Makna Filosofi Kearifan Lokal Atoin Meto Pah TTU *Nekaf Mese Ma Ansaof Mese Menurut Konsep Wajah Levinas***” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat pada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Penelitian ini berangkat dari ketertarikan penulis terhadap kekayaan kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat *Atoin Meto* di Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), khususnya filosofi *Nekaf Mese Ma Ansaof Mese*.

Filosofi ini, yang secara harfiah dapat diartikan sebagai "satu hati satu tujuan", mengandung nilai-nilai luhur tentang persatuan, kebersamaan, dan harmoni dalam kehidupan bermasyarakat. Di tengah arus modernisasi dan globalisasi, kearifan lokal seringkali terpinggirkan, padahal di dalamnya terkandung kebijaksanaan yang relevan untuk menjawab berbagai tantangan kontemporer.

Dalam upaya memahami lebih dalam makna filosofis *Nekaf Mese Ma Ansaof Mese*, penulis mencoba mendekatinya melalui perspektif pemikiran Emmanuel Levinas, khususnya konsep "Wajah". Konsep ini menawarkan sebuah lensa baru untuk melihat bagaimana interaksi antarindividu, yang dimulai dari pertemuan dengan Wajah Lain, dapat memunculkan tanggung jawab etis dan pengakuan terhadap keberadaan yang lain. Penulis berharap, melalui sintesis antara kearifan lokal *Atoin Meto* dan pemikiran Levinas, dapat terungkap kekayaan makna yang lebih mendalam serta relevansi filosofi *Nekaf Mese Ma Ansaof Mese* dalam konteks etika dan kehidupan sosial.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Uskup Atambua, Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr, yang telah memfasilitasi penulis dalam panti pendidikan calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael, Penfui-Kupang dan proses perkuliahan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, sekaligus menjadi pembimbing I yang telah dengan tulus hati dan bijaksana menyumbangkan pikiran kritis melalui catatan dan ide kritis selama penulisan skripsi ini.
2. P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana dan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Can., selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang beserta seluruh dosen yang telah berkenan mendidik dan membagikan ilmu-ilmu berharga sebagai bekal masa depan penulis.
4. Rm. Drs. Patrisius Neonub, Pr. selaku pembimbing II yang juga dengan penuh dedikasi, kesabaran, ketelitian serta kerelaan waktu dan tenaga, telah membimbing penulis hingga menyelesaikan tulisan ini. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA selaku Dosen Penguji yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan koreksi konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Para dosen dan Pegawai di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
6. Komunitas Seminari Tinggi Santo Mikhael Kupang: Romo Praeses, Para Romo Prefek, Para Romo Pembina, Para Frater, Para Suster, dan Karyawan-Karyawati yang

telah membantu dan mendorong serta memotivasi penulis selama berada di Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui Kupang.

7. Kedua orang tua tercinta: Bapak Yosef Taek dan Mama Agnes Bukifan; dan saudara/i terkasih: Ferdinandus C. Bolaer, Yohana J. Bolaer dan Apolinaris Bolaer, yang sangat mencintai penulis dengan selalu memberikan berbagai dukungan berupa moral dan materi, serta nasehat-nasehat yang berharga bagi perjalanan hidup penulis. Juga kepada semua keluarga besar dan semua orang yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis.
8. Sahabat-sahabat terkasih; Tupai, Archo dan Erlin atas pengertian, motivasi, dan kebersamaan yang tulus. Kalian adalah alasan di balik senyum dan kekuatan dalam menyelesaikan karya ini.
9. Teman-teman mahasiswa/i seangkatan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tahun 2021, secara khusus teman-teman Frater Projo Seminari Tinggi St. Mikhael (terlebih khusus teman-teman Frater Keuskupan Atambua) yang dalam kebersamaan telah mendoakan dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat penulis hargai demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang filsafat dan studi kearifan lokal, serta dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kupang, 4 Juni 2025

Penulis

Rikardus Bolaer

ABSTRAKSI

Skripsi ini merupakan kajian filosofis yang mendalam terhadap kearifan lokal masyarakat Atoin Meto Pah di Timor Tengah Utara (TTU), Nusa Tenggara Timur, yaitu “Nekaf Mese Ma Ansaof Mese” (satu hati satu pikiran, saling memberi saling menerima). Penelitian ini berusaha mengungkap esensi dan makna filosofis kearifan lokal tersebut melalui lensa pemikiran etika Emmanuel Levinas, khususnya konsep “Wajah” (Le Visage).

Latar belakang penelitian beranjak dari realitas manusia sebagai makhluk sosial yang interaksinya rentan terhadap konflik dan luka sosial (broken self, broken society), suatu kondisi yang juga dialami masyarakat Atoin Meto pasca penjajahan dan politik divide et impera. Kearifan “Nekaf Mese Ma Ansaof Mese” muncul sebagai respons etis dan filosofis untuk memulihkan tatanan sosial tersebut. Rumusan masalah penelitian berfokus pada: (1) makna filosofis “Nekaf Mese Ma Ansaof Mese”, (2) penerapan konsep Wajah Levinas untuk memahaminya, dan (3) hubungannya dengan prinsip etika Levinasian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui analisis teks filosofis dan kajian pustaka mendalam terhadap literatur primer dan sekunder, dengan pendekatan interpretatif untuk menafsirkan makna.

Masyarakat Atoin Meto (“orang tanah kering”) hidup dalam budaya agraris yang mengandalkan pertanian subsisten, peternakan, dan ditopang oleh tradisi gotong royong yang kuat. “Nekaf Mese Ma Ansaof Mese” merupakan prinsip hidup yang menekankan kesatuan hati (ansaof) dan pikiran (nekaf), serta semangat resiprositas (saling memberi dan menerima) dalam seluruh aspek kehidupan, seperti perkawinan, bercocok tanam, dan membangun rumah.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa kearifan lokal “Nekaf Mese Ma Ansaof Mese” merupakan sebuah filsafat hidup yang sarat nilai etis dan sejajar dengan prinsip-prinsip etika Levinas. Dialog antara keduanya memperkaya pemahaman bahwa kearifan lokal ini adalah bentuk praktis dari etika pertemuan dengan yang-Lain, yang relevan untuk memulihkan keutuhan sosial dan membina hubungan manusia yang lebih bertanggung jawab, tidak hanya dalam konteks lokal TTU tetapi juga dalam konteks kemanusiaan universal.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, Nekaf Mese Ma Ansaof Mese, Atoin Meto, Emmanuel Levinas, Etika, Wajah, Tanggung Jawab.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Personal	5
1.4.2 Manfaat Akademik	6
1.4.3 Manfaat Institusional	6
1.4.4 Manfaat Sosial	6

1.5 Metodologi Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
 BAB II ATONI METO PAH TTU DAN KEARIFAN LOKAL	
“NEKAF MESE MA ANSAOF MESE”	9
2.1 Atoni Meto	9
2.1.1 Pengertian Harfiah dan Etimologis Atoni Meto.....	9
2.1.2 Sejarah Atoni Meto	10
2.1.3 Pola Hidup Masyarakat Atoni Meto	13
2.1.4 Sistem Sosial Politik Atoni Meto.....	15
2.1.5 Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU).....	17
2.2 Kearifan Lokal "Nekaf Mese Ma Ansaof Mese"	18
2.2.1 Makna "Nekaf Mese Ma Ansaof Mese"	18
2.2.1.1 Makna Nekaf	18
2.2.1.2 Makna Ansaof	20
2.2.1.3 Makna Mese.....	21
2.2.2 Sejarah Lahirnya Istilah "Nekaf Mese Ma Ansaof Mese"	21
2.3 Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari Masyarakat Atoni Meto	22
 BAB III BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN EMMANUEL LEVINAS	
3.1 Riwayat Hidup dan Karya-Karya Emmanuel Levinas	25
3.1.1 Riwayat Hidup Emmanuel Levinas.....	25

3.1.2 Karya-Karya Emmanuel Levinas.....	27
3.2 Latar Belakang Pemikiran Emmanuel Levinas	29
3.2.1. Latar Belakang Kehidupan.....	29
3.2.1.1. Tradisi Yahudi.....	29
3.2.1.2. Pengaruh Tradisi Filsafat Barat	30
3.2.1.3. Pendekatan Fenomenologis	31
3.2.2. Pengaruh Pemikiran Para Filsuf	32
3.2.2.1. Rene Descartes.....	32
3.2.2.2. Martin Buber	34
3.2.2.3. Immanuel Kant.....	36
3.3 Istilah-Istilah Kunci dalam Filsafat Emmanuel Levinas.....	39
3.3.1 Etika	39
3.3.2 Wajah	40
3.3.3 Tuhan	41
3.3.4 Totalitas.....	42
3.3.5 Tanggung Jawab	43

BAB IV MAKNA FILOSOFI KEARIFAN LOKAL ATOIN METO

"NEKAF MESE MA ANSAOF MESE"

MENURUT KONSEP WAJAH LEVINAS.....	47
--	-----------

4.1 Konteks Sosial dan Filosofis Kearifan Lokal Atoin Meto	48
---	-----------

4.1.1. Sehati (Nekaf Mese)	48
4.1.2. Sepikir (Ansaof Mese)	49
4.1.3. Seperasaan	50
4.1.4. Senasib.....	50
4.2 Makna Filosofis "Nekaf Mese Ma Ansaof Mese"	52
4.3 Analisis "Nekaf Mese Ma Ansaof Mese" menurut Konsep Wajah Levinas.....	53
4.4 Relasi Antara Kearifan Lokal Atoin Meto dan Konsep Etika Levinas	62
BAB V KESIMPULAN DAN PENILAIAN KRITIS	69
5.1 Rangkuman.....	69
5.2 Catatan Kritis.....	73
5.3 Kesimpulan	75
5.4 Rekomendasi Penelitian Lanjut.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80